

## **BAB III**

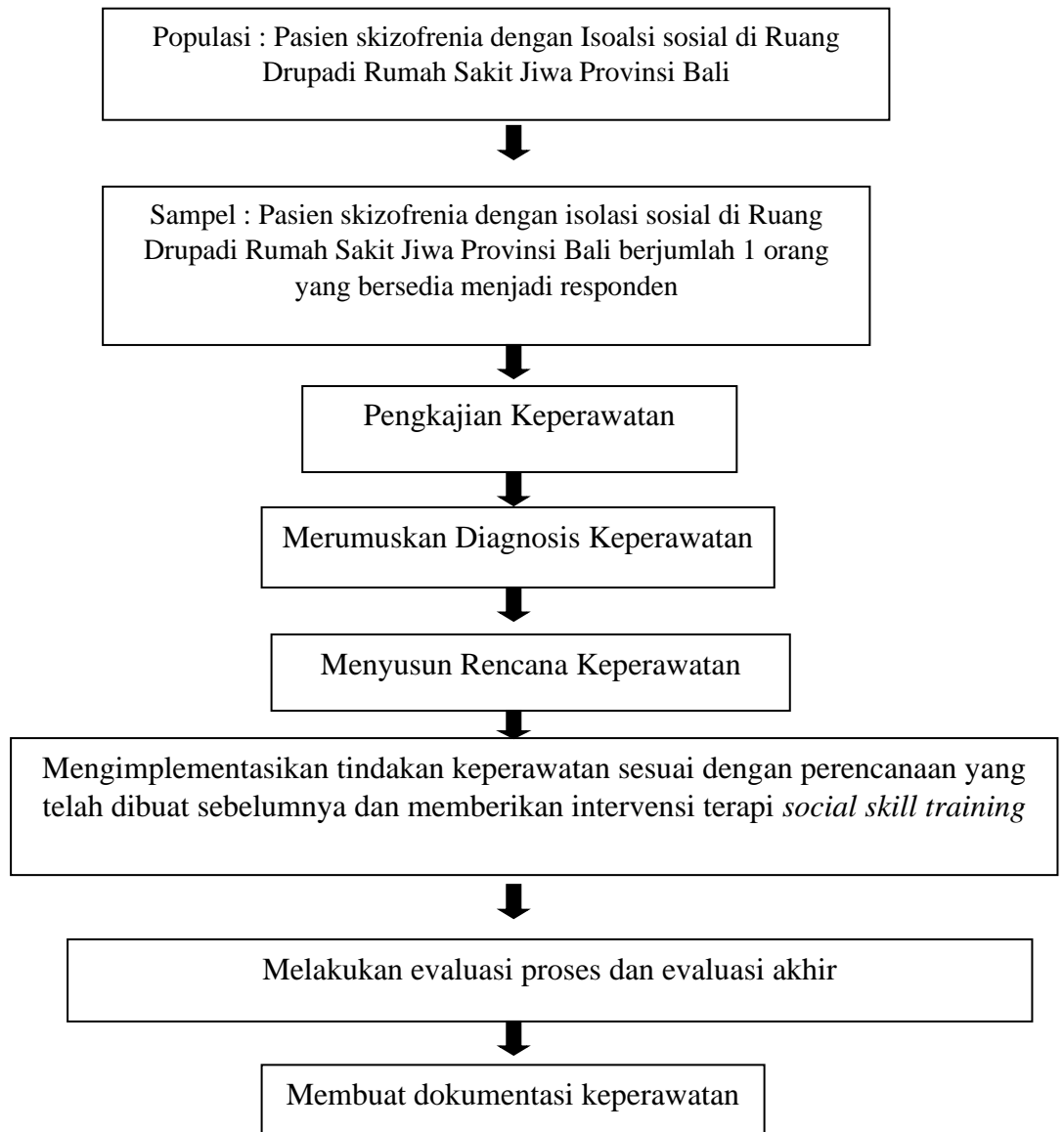
### **METODE**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data actual daripada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus merupakan sebuah desain penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, dan institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit akan tetapi jumlah variabel yang akan diteliti cukup luas (Nursalam, 2020).

Pada penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, peneliti ingin menggambarkan studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada pasien skizofrenia dengan social skill training di ruang Drupadi di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

## B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Isolasi Sosial Pada Pasien Yang Mengalami Skizofrenia Di RSJ Provinsi Bali.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan karya ilmiah akhir ners. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2024. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2023 sampai bulan April tahun 2024. Jadwal penelitian terlampir (pada lampiran 1).

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan subjek (misalnya : manusia dan pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia dengan gangguan isolasi social di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel penelitian adalah bagaian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2020). Sampel yang digunakan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini adalah pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien skizofrenia yang berada di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 2) Pasien skizofrenia yang mengalami isolasi sosial
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien skizofrenia yang memutuskan untuk berhenti saat terapi diberikan

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini meliputi data primer dan sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pasien. Data primer pada penelitian ini meliputi, identitas pasien, factor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien dan pengkajian skor menggunakan lembar observasi tanda dan gejala isolasi sosial.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui catatan rekam medik pasien untuk mendapatkan data karakteristik pasien seperti aspek medik yang meliputi diagnosis medis dan terapi medis pasien.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini metode untuk pengumpulan data yang

digunakan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, data yang diperoleh meliputi identitas pasien, faktor predisposisi pasien, pengkajian psikososial pasien, skor tanda dan gejala isolasi sosial. Selain itu, menggunakan pemeriksaan langsung, pengukuran dan pengamatan meliputi : pemeriksaan fisik pasien, status mental pasien, *Activity of Daily Living* (ADL) pasien, mekanisme coping pasien. Langkah – langkah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti adalah sebagai berikut

a. Prosedur Administratif

- 1) Mempersiapkan surat permohonan studi pendahuluan dari Institusi untuk diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 2) Meneruskan surat studi pendahuluan dari institusi ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali
- 3) Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Instalasi Diklat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali

b. Proseduk Teknis

- 1) Melakukan pemilihan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Membina hubungan saling percaya kepada sampel yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, melakukan kontrak waktu serta memberikan lembar persetujuan (*informend consent*).
- 3) Mendampingi pasien tentang tata cara dalam pengisian lembar persetujuan (*informend consent*).
- 4) Mengumpulkan lembar persetujuan dan instrumen yang diperlukan.
- 5) Melakukan pengkajian keperawatan.

- 6) Melakukan perumusan diagnosis keperawatan pada dua kasus kelolaan;
- 7) Menyusun perencanaan keperawatan sesuai SDKI, SIKI, dan SLKI;
- 8) Melakukan implementasi keperawatan dan pemberian intervensi *social skill training*.
- 9) Melakukan evaluasi keperawatan.
- 10) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi.
- 11) Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ingin diketahui (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta menggunakan form pengkajian asuhan keperawatan berdasarkan model stres adaptasi dari Stuart dan SOP *Social Skill Training*

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan sebuah upaya untuk memproduksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan.

#### **a. Pengumpulan data**

Data yang dikumpulkan saat proses wawancara, observasi dan dokumentasi ditulis dalam form pengkajian asuhan keperawatan.

b. Mereduksi data

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul kemudian dijadikan satu ke dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Data disajikan dengan secara tertulis atau naratif dan disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi studi kasus.

d. Analisis data

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu jenis analisis data yang digunakan untuk menggambarkan, menampilkan, dan meringkas sekumpulan data.

e. Kesimpulan

Data yang terkumpul akan dibahas selanjutnya kemudian dibandingkan dengan hasil dari penelitian-penelitian terkait terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang akan dikumpulkan sesuai dengan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien skizofrenia dengan pemberian *Social Skill Training*.

## **2. Analisis data**

Analisa data merupakan suatu proses atau analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik diskriptif. Analisa data dimulai dari pengumpulan data dan sampai data terkumpul. Pada tahap analisa data peneliti menemukan suatu fakta dan membandingkan dengan teori yang sudah ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan.

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2020).

### **1. *Informed Consent* Atau *Persetujuan Setelah Penjelasan***

Subjek wajib mendapat informasi lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. Informed consent berarti informasi, persetujuan, dan juga penolakan. Ada lima elemen mayor informed consent, antara lain: persetujuan diberikan sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup dan menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

### **2. *Autonomy And Human Dignity***

Subjek atau responden harus diperlakukan secara manusiawi oleh peneliti. Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang

penelitian yang akan dilakukan. Subjek atau responden ini memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Data yang diberikan responden haruslah dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlulah dilakukan perahasiakan identitas seperti hanya mencantumkan inisial ataupun kode-kode tertentu untuk identitas dari responden.

### **4. Justice (Keadilan)**

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama, dan juga sesudah dilakukannya penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **5. Beneficence (Manfaat)**

Jika ditinjau lebih dalam, penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak. dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden.

### **6. Non Maleficence (Tidak Membahayakan)**

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subyek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan juga mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan. Untuk pada penelitian ini,

kegiatan penelitian dilakukan secara luring sehingga menerapkan protokol kesehatan sesuai standar di pelayanan kesehatan harus diterapkan agar tidak membahayakan peneliti dan subjek penelitian.